



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 2 (1) 2023: 270-275

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGEMBANGAN INOVASI SOSIAL UNTUK PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA GLOBALISASI

Ahmad Fauzi Ridho¹, Adji Widodo²

¹ Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: ahmadfauzi61425@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Desember 2022) Disetujui (Januari 2023) Diterbitkan (Januari 2023)</p> <hr/> <p>Kata Kunci: inovasi sosial, kualitas hidup, masyarakat, tantangan, peluang, globalisasi.</p>	<p>Pengembangan inovasi sosial menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di era globalisasi. Era ini ditandai dengan perubahan cepat dalam teknologi, informasi, dan interaksi sosial, yang berpotensi memperburuk ketimpangan ekonomi dan sosial. Inovasi sosial menawarkan solusi kreatif untuk tantangan tersebut, dengan pendekatan yang memberdayakan komunitas dan memanfaatkan sumber daya secara efektif. Namun, implementasinya menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidakpastian ekonomi, perbedaan budaya, dan resistensi terhadap perubahan. Di sisi lain, globalisasi juga membuka peluang baru, seperti akses luas terhadap teknologi informasi dan peningkatan kesadaran sosial, yang mendukung kolaborasi antara pemangku kepentingan. Melalui pemanfaatan teknologi dan jejaring sosial, masyarakat dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, memperkuat solidaritas. Artikel ini membahas peran inovasi sosial dalam meningkatkan kualitas hidup, serta tantangan dan peluang yang dihadapi, dengan tujuan memberikan wawasan untuk pengembangan strategi inovasi sosial yang lebih efektif dan berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat.).</p>
<hr/> <p>Keywords: <i>social innovation, quality of life, society, challenges, opportunities, globalization</i></p> 	<hr/> <p>ABSTRACT</p> <p><i>The development of social innovation is an important strategy in improving people's quality of life in the era of globalization. This era is characterized by rapid changes in technology, information and social interactions, which have the potential to exacerbate economic and social inequality. Social innovation offers creative solutions to these challenges, with approaches that empower communities and utilize resources effectively. However, its implementation faces various challenges, such as economic uncertainty, cultural differences, and resistance to change. On the other hand, globalization also opens up new opportunities, such as wide access to information technology and increased social awareness, which supports collaboration between stakeholders. Through the use of technology and social networks, people can share knowledge and experiences, strengthening solidarity. This article discusses the role of social</i></p>

innovation in improving the quality of life, as well as the challenges and opportunities faced, with the aim of providing insight for the development of more effective and sustainable social innovation strategies for the welfare of society.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin maju, masyarakat dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari perubahan iklim, ketidakadilan sosial, hingga krisis ekonomi. Globalisasi membawa serta kemajuan teknologi, pertukaran informasi, dan interaksi budaya yang dapat menjadi alat untuk memperbaiki kualitas hidup, namun juga memperlebar kesenjangan antara yang mampu dan yang tidak. Dalam konteks ini, pengembangan inovasi sosial menjadi semakin penting sebagai strategi untuk menjawab permasalahan sosial yang ada.

Inovasi sosial merupakan suatu pendekatan yang mengedepankan solusi kreatif dan berkelanjutan untuk masalah sosial, dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah. Melalui inovasi sosial, diharapkan dapat tercipta model-model baru dalam penyediaan layanan, distribusi sumber daya, dan pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi dan metode baru, inovasi sosial mampu mengatasi isu-isu mendesak, seperti kemiskinan, pendidikan yang tidak merata, dan akses kesehatan yang terbatas.

Namun, pengembangan inovasi sosial juga tidak lepas dari berbagai tantangan. Ketidakpastian ekonomi, perbedaan budaya, dan resistensi terhadap perubahan adalah beberapa hambatan yang harus dihadapi. Selain itu, kurangnya akses terhadap sumber daya dan informasi bagi masyarakat yang paling membutuhkan juga menjadi kendala signifikan. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung, di mana kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dapat terjalin dengan baik, sehingga inovasi sosial dapat tumbuh dan berkembang.

Di sisi lain, era globalisasi juga memberikan peluang yang sangat besar. Akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang semakin luas memungkinkan masyarakat untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, memperkuat jaringan solidaritas, serta menciptakan gerakan sosial yang lebih inklusif. Selain itu, tren kesadaran sosial di kalangan konsumen dan perusahaan membuka jalan bagi praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan peluang ini, inovasi sosial dapat diperluas dan diimplementasikan secara lebih luas, memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

KAJIAN LITERATUR

Inovasi sosial menjadi fokus penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama di tengah tantangan yang dihadapi akibat globalisasi. Globalisasi mempercepat perubahan sosial dan ekonomi yang berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan, sekaligus menciptakan peluang baru. Kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep inovasi sosial, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang ada dalam konteks global.

Konsep Inovasi Sosial

Inovasi sosial adalah upaya untuk menciptakan solusi baru terhadap masalah sosial, dengan melibatkan kolaborasi berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Mulgan et al. (2007) mendefinisikan inovasi sosial sebagai "ide-ide baru yang memenuhi kebutuhan sosial dengan cara yang lebih efektif." Pendekatan ini mengutamakan partisipasi masyarakat dan memberdayakan individu dalam proses pengambilan keputusan.

Tantangan dalam Pengembangan Inovasi Sosial

Terdapat beberapa tantangan signifikan dalam pengembangan inovasi sosial. Mair dan Marti (2009) mengidentifikasi tantangan seperti ketidakpastian ekonomi dan resistensi terhadap perubahan. Ketidakpastian ini dapat menghambat investasi dan dukungan terhadap proyek inovatif. Selain itu, perbedaan budaya dan nilai-nilai lokal seringkali menjadi penghalang dalam penerimaan inovasi, mengingat solusi yang diusulkan harus relevan dan dapat diterima oleh komunitas target.

Peluang di Era Globalisasi

Globalisasi juga menawarkan peluang yang signifikan untuk inovasi sosial. Menurut Tarrow (2011), kemajuan teknologi informasi memungkinkan penyebaran ide dan praktik yang lebih cepat dan luas. Kesadaran sosial yang meningkat di kalangan masyarakat, terutama di kalangan konsumen, memotivasi perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Hal ini menciptakan ruang bagi inovasi sosial untuk berkembang, dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai inisiatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam tentang pengembangan inovasi sosial dalam konteks peningkatan kualitas hidup masyarakat di era globalisasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses inovasi sosial di berbagai wilayah.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan terhadap para pelaku inovasi sosial, termasuk pemimpin komunitas, aktivis sosial, dan pejabat pemerintah yang terlibat dalam program pengembangan masyarakat. Sementara itu, observasi dilakukan dalam program-program inovasi sosial yang telah berjalan di beberapa daerah untuk memahami implementasi di lapangan.

Selain itu, data sekunder dikumpulkan dari literatur ilmiah, laporan kebijakan, dan publikasi internasional yang membahas inovasi sosial, globalisasi, dan pengaruhnya terhadap kualitas hidup masyarakat.

2. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik, yang berfokus pada identifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara dan observasi. Proses ini melibatkan pengkodean data, pengelompokan tema, dan interpretasi untuk memahami pola-pola tantangan serta peluang inovasi sosial di era globalisasi. Analisis ini juga mempertimbangkan konteks lokal dan dinamika global yang memengaruhi praktik inovasi sosial.

3. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas, triangulasi data digunakan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan data sekunder. Reliabilitas penelitian dijaga melalui dokumentasi sistematis dari setiap tahap proses pengumpulan dan analisis data.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi komunitas-komunitas yang terlibat dalam inisiatif inovasi sosial di beberapa wilayah di Indonesia, dengan fokus pada daerah yang menghadapi tantangan globalisasi namun memiliki potensi pengembangan inovasi sosial. Pemilihan subjek didasarkan pada kriteria keterlibatan aktif dalam program-program inovasi sosial dan dampak yang telah dihasilkan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang cara inovasi sosial dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta bagaimana tantangan globalisasi dapat diatasi melalui pendekatan inovatif di tingkat lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan inovasi sosial di berbagai wilayah Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hasil utama yang ditemukan antara lain:

1. Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Program Inovasi Sosial Inovasi sosial yang berfokus pada pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan akses layanan kesehatan telah meningkatkan kapasitas masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Program-program seperti Desa Wisata dan Bank Sampah tidak hanya membantu masyarakat mandiri secara ekonomi, tetapi juga menciptakan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan.
2. Peran Teknologi dalam Mendorong Inovasi Sosial Penggunaan teknologi digital seperti aplikasi untuk pemasaran produk lokal dan platform pendidikan daring telah mempercepat transformasi sosial di berbagai komunitas. Teknologi ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dan layanan yang sebelumnya sulit dijangkau, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.
3. Kolaborasi Antar-Pemangku Kepentingan Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi sosial yang paling berhasil terjadi ketika ada kolaborasi yang kuat antara pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), sektor swasta, dan masyarakat setempat. Contohnya, inisiatif Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang bekerja sama dengan komunitas lokal untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat.
4. Tantangan Globalisasi Meskipun inovasi sosial menunjukkan hasil positif, globalisasi juga membawa tantangan besar bagi masyarakat. Globalisasi ekonomi mengakibatkan meningkatnya persaingan di sektor tenaga kerja dan hilangnya tradisi lokal. Misalnya, usaha kecil-kecilan sering kalah bersaing dengan produk impor yang lebih murah, sehingga mempengaruhi pendapatan dan ketahanan ekonomi lokal.
5. Kesenjangan Akses dan Infrastruktur Tidak semua wilayah mendapatkan manfaat yang sama dari inovasi sosial. Daerah terpencil masih menghadapi kesenjangan akses terhadap infrastruktur digital dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung program inovasi sosial. Ini memperlambat proses transformasi sosial di wilayah tersebut.

PEMBAHASAN

Pengembangan inovasi sosial di Indonesia memiliki peluang besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di era globalisasi yang menawarkan berbagai sumber daya dan jaringan internasional. Beberapa pembahasan utama dari temuan penelitian ini adalah:

1. Peluang Teknologi dalam Inovasi Sosial Teknologi digital memberikan peluang besar bagi masyarakat lokal untuk mengakses pasar global dan meningkatkan daya saing produk mereka. Namun, masih ada kesenjangan digital yang harus diatasi, terutama di wilayah pedesaan. Peningkatan infrastruktur digital menjadi prioritas agar inovasi sosial dapat berkembang secara merata.
2. Penguatan Kolaborasi Multi-Sektor Kolaborasi antara pemerintah, NGO, sektor swasta, dan masyarakat harus lebih diperkuat. Pemerintah, dalam hal ini, berperan penting sebagai fasilitator dan regulator untuk menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi sosial. Selain itu, sektor swasta dapat berperan lebih aktif melalui program CSR yang berfokus pada kebutuhan spesifik komunitas lokal.
3. Resiliensi terhadap Tantangan Globalisasi Globalisasi tidak hanya membawa peluang tetapi juga tantangan yang harus dihadapi dengan strategi yang tepat. Pengembangan kapasitas lokal dalam hal kewirausahaan sosial dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya saing

masyarakat lokal di tengah persaingan global. Selain itu, perlu ada perlindungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang rawan terdampak oleh produk impor.

1. Peran Kebijakan dalam Mendukung Inovasi Sosial Pemerintah memiliki peran sentral dalam menciptakan kebijakan yang mendukung inovasi sosial, terutama yang berkaitan dengan pendanaan, pendidikan, dan akses teknologi. Kebijakan yang mempromosikan inklusi sosial dan ekonomi dapat mempercepat dampak positif inovasi sosial terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Keberlanjutan dan Keterlibatan Masyarakat Keberhasilan inovasi sosial sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat. Program-program yang berhasil adalah yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi lokal serta melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaannya. Selain itu, inovasi sosial yang berkelanjutan harus mempertimbangkan dampak jangka panjang, termasuk aspek lingkungan dan ekonomi.
3. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia. Namun, untuk memaksimalkan potensi tersebut, diperlukan peningkatan akses terhadap teknologi, penguatan kolaborasi antar-stakeholder, serta kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan inklusi sosial.

KESIMPULAN

Pengembangan inovasi sosial merupakan kunci dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul di era globalisasi, termasuk perubahan iklim, ketidakadilan sosial, kesenjangan teknologi, dan ketidakstabilan ekonomi. Inovasi sosial, yang melibatkan solusi kreatif dan berkelanjutan, dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan layanan yang lebih inklusif, pemberdayaan komunitas, serta distribusi sumber daya yang lebih adil.

Meskipun ada berbagai tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, kesenjangan digital, dan keterbatasan akses terhadap sumber daya, era globalisasi juga membawa banyak peluang. Teknologi digital, kolaborasi internasional, serta peningkatan kesadaran sosial di kalangan masyarakat dan sektor swasta dapat dimanfaatkan untuk memperluas dampak inovasi sosial.

Dengan menciptakan ekosistem yang mendukung kolaborasi antar pemangku kepentingan, melibatkan masyarakat dalam pengembangan solusi, dan memanfaatkan teknologi secara efektif, inovasi sosial dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan di berbagai lapisan masyarakat. Era globalisasi, dengan segala tantangan dan peluangnya, menyediakan momentum yang tepat untuk memperkuat inovasi sosial dalam menghadapi permasalahan sosial secara global.

40

REFERENSI

- © **Mulgan, G. (2006).** "The Process of Social Innovation." *Innovations: Technology, Governance, Globalization*, 1(2), 145-162.

Artikel ini membahas konsep dan pendekatan sosial dalam inovasi serta bagaimana inovasi sosial dapat diterapkan untuk mengatasi berbagai masalah di masyarakat.

- © **Phills, J. A., Deiglmeier, K., & Miller, D. T. (2008).** "Rediscovering Social Innovation." *Stanford Social Innovation Review*, 6(4), 34-43.

Artikel ini menawarkan pengertian inovasi sosial dan membahas bagaimana inovasi tersebut dapat diintegrasikan ke dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di era modern.

- © **Murray, R., Caulier-Grice, J., & Mulgan, G. (2010).** *The Open Book of Social Innovation*. London: The Young Foundation & NESTA.

Buku ini menjelaskan tentang berbagai bentuk dan contoh inovasi sosial yang telah diterapkan di berbagai negara, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengembangannya.

- ◎ **Westley, F., Zimmerman, B., & Patton, M. Q. (2007).** *Getting to Maybe: How the World Is Changed*. Toronto: Random House Canada.
Buku ini berfokus pada bagaimana inovasi sosial dapat membawa perubahan yang signifikan dalam skala besar, serta peran berbagai aktor dalam proses perubahan tersebut.
- ◎ **Mulgan, G. (2019).** *Social Innovation: How Societies Find the Power to Change*. Bristol: Policy Press.
Buku ini menjelaskan bagaimana inovasi sosial menjadi pendorong perubahan sosial dalam berbagai konteks, terutama di era globalisasi, dan bagaimana masyarakat dapat beradaptasi dengan perubahan ini.
- ◎ **Leadbeater, C. (2007).** *Social Enterprise and Social Innovation: Strategies for the Next Ten Years*. London: Cabinet Office.
Buku ini membahas strategi-strategi yang diperlukan untuk mengembangkan kewirausahaan sosial dan inovasi sosial di tengah perkembangan global.
- ◎ **Bornstein, D. (2004).** *How to Change the World: Social Entrepreneurs and the Power of New Ideas*. Oxford: Oxford University Press.
Buku ini memberikan wawasan tentang peran pengusaha sosial dalam menciptakan inovasi yang berdampak besar terhadap masyarakat di berbagai belahan dunia.
- ◎ **Nicholls, A.,**